

## KESALAHAN BERBAHASA PADA SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ira Yuniati<sup>1</sup>, Hasmi Suyuthi<sup>2</sup>, Ririn Ayu Dwi Lestari<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id); [hasmisuyuthi@umb.ac.id](mailto:hasmisuyuthi@umb.ac.id); dan [ririnayudwilestari@gmail.com](mailto:ririnayudwilestari@gmail.com)

### Abstrak

Masalah penelitian ini yaitu: (1) apa saja kesalahan pemakaian ejaan pada bab 1 skripsi Mahasiswa program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu? (2) apa kesalahan pemakaian ejaan yang dominan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu? Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pendiskripsian pemakaian ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah tahun 2018. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi pustaka dengan teknik daftar data. Teknik analisis data adalah (1) Mengidentifikasi bentuk kesalahan, (2) Mengklasifikasikan bentuk kesalahan sesuai dengan kelompok kesalahannya, (3) Menjelaskan bentuk kesalahan, (4) Menentukan persentase bentuk kesalahan (5) menyimpulkan kesalahan penggunaan ejaan. Hasil penelitian adalah (1) kesalahan penggunaan ejaan berbahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2018 ditemukan sebanyak 288 kesalahan, (2) kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang paling dominan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital dengan 170 kesalahan. Sedangkan yang paling sedikit adalah kesalahan penggunaan tanda baca dengan 21 kesalahan, (3) bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah: (a) kesalahan pemakaian huruf ditemukan sebanyak 174 kesalahan dengan persentase 61,05% terletak pada kriteria kesalahan kurang kesalahan, (b) kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak 21 kesalahan dengan persentase 7,29% terletak pada kriteria sangat sedikit kesalahan, (c) kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 93 kesalahan dengan persentase 32,63% terletak pada kriteria sedikit kesalahan.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Bentuk Kesalahan, Skripsi

### Abstract

*The problem of this study are: (1) what are the spelling errors in chapter 1 of the thesis of Students of Law Study Program at Muhammadiyah University of Bengkulu, (2) what are the spelling errors that are dominant in chapter 1 of the thesis of Students of Law Study Program at Muhammadiyah University of Bengkulu. The purpose of this study was to obtain a description of the use of Indonesian spelling in chapter 1 of the thesis of the Law Study Program Student at Muhammadiyah University in 2018. The method used was descriptive method. The data collection technique of this research is literature study with data list technique. Data analysis techniques are (1) Identifying the form of error, (2) Classifying the form of error according to the group of errors, (3) Explaining the form of error, (4) Determining the percentage of form error (5) concludes the use of spelling errors. The results of the study were (1) errors in the use of Indonesian spelling in chapter 1 of the thesis of the Students of the Legal Studies Education Program at the University of Muhammadiyah Bengkulu in 2018 found as many as 288 errors, (2) errors in the use of Indonesian spelling in chapter 1 of the undergraduate thesis Muhammadiyah Bengkulu is the most dominant error in the use of capital letters with 170 errors. While the least is the use of punctuation errors with 21 errors, (3) the form of the use of Indonesian spelling errors in chapter 1 of the thesis of the Law Study Program Students of the University of Muhammadiyah Bengkulu University are: (a) mistakes in the use of letters found as many as 174 errors with a percentage of 61, 05% lies in the criteria for errors less errors, (b) errors in the use of punctuation found 21 errors with a percentage of 7.29% lies in the criteria for very few errors, (c) word writing errors found in 93 errors with a percentage of 32.63% located on the criteria of a slight error.*

**Keywords:** Language Error, Error Form, Thesis

## PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat mendasar. Menulis merupakan salah satu sarana menuangkan ide gagasan. Kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan ini memerlukan

pemahaman tentang kemampuan kebahasaan. Menurut Dalman (2014: 3) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Kegiatan menulis ini adalah suatu kegiatan yang lebih aktif dari pada membaca karena menulis selalu aktif berfikir tentang materi apa yang akan disampaikan pada pembaca. Sedangkan menurut Tarigan (2013: 3-4) ia mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan kreatif.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian lebih. Dalam hal ini penulis menyoroti pada kegiatan menulis karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan suatu karangan yang disusun berdasarkan satu hasil penelitian, bukan berdasarkan hasil rekaan seperti novel, cerpen, atau karya sastra lain (Chaer, 2011: 181). Sebagai karangan hasil dari penelitian maka di dalamnya harus ada komponen (1) masalah penelitian, (2) metode penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) landasan teori penelitian, (5) objek penelitian, dan (6) hasil penelitian.

Melalui kegiatan menulis tugas akhir skripsi mahasiswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek kebahasaan, seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan kalimat. Dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan khususnya ejaan, mahasiswa dituntut untuk menerapkan ejaan yang benar dalam setiap penulisan.

Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki beberapa fakultas, salah satunya yaitu fakultas hukum program studi ilmu hukum. Program studi ilmu hukum ini mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia dengan bobot 2 sks. Dalam pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diberikan pembelajaran mengenai cara menulis karya ilmiah. Meskipun pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia telah diberikan, ternyata dalam kenyataannya pada penulisan skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2018 masih ditemukan kesalahan berbahasa pada penggunaan ejaan. Dalam hal ini, peneliti menemukan kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menjadi salah satu pembuktian bahwa mahasiswa masih belum menerapkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dalam penulisan skripsi mereka.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2018. Dengan dilakukannya penelitian ini kita dapat melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam memakai ejaan dalam bahasa Indonesia dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan

acuan untuk memperbaiki kesalahan pemakaian ejaan dalam skripsi Mahasiswa Program Studi Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2018.

## **METODE PENELITIAN**

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu data yang sebenarnya berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang (Sugiyono, 2012:15). Jadi metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh suatu gambaran yang cermat mengenai kesalahan pemakaian ejaan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik studi pustaka. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah (1) mengumpulkan semua skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada periode 1 tahun 2018.(2) mengumpulkan semua bab 1 skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada periode 1 tahun 2018. (3) membaca dan mengamati secara berulang bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada periode 1 tahun 2018. (4) menandai kesalahan ejaan yang akan diteliti pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada periode 1 tahun 2018. Mencatat data yang telah ditandai ke dalam daftar data. (5) memindahkan ke dalam tabel daftar data. Teknik analisis data adalah (1) mengidentifikasi bentuk kesalahan sesuai dengan fokus penelitian. (2)mengklasifikasikan bentuk kesalahan sesuai dengan kelompok kesalahannya. (3) menjelaskan bentuk kesalahan sesuai dengan fokus penelitian. (4) menentukan persentase bentuk kesalahan sesuai dengan fokus penelitian. (5) menyimpulkan kesalahan ejaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kesalahan penggunaan ejaan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada tahun 2018 periode 1 yang berjumlah 17 skripsi meliputi: kesalahan pemakaian huruf kapital, huruf miring, penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel pun, penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda titik koma dan tanda petik ditemukan kesalahan sebanyak 288 dari 17 skripsi. Berikut tabel rekapitulasi bentuk kesalahan bahasa pada bab 1 skripsi mahasiswa.

**Tabel Rekapitulasi dan Klasifikasi Data Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Bab 1 Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

No	Jenis kesalahan	Jumlah kesalahan
1	Huruf kapital	170
2	Huruf miring	4
3	Kata depan	42
4	Kata berimbuhan	50
5	Partikel pun	1
6	Tanda titik	4
7	Tanda koma	11
8	Tanda titik dua	2
9	Tanda titik koma	1
10	Tanda petik	3
	Total	288

Berikut ini uraikan kesalahan penggunaan ejaan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda tahun 2018.

1. Pemakaian Huruf

a. Huruf kapital

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama di awal kalimat tergambar pada kutipan berikut.

(1)...dengan negara Indonesia.**d**alam pembukaan Undang-Undang Dasar....

(2) Dengan keputusan kepala desa.**p**erangkat desa juga....

Seharusnya:

(1)...dengan negara Indonesia. **D**alam pembukaan Undang-Undang Dasar....

(2) Dengan keputusan kepala desa. **P**erangkat desa juga....

2. Huruf kapital tidak digunakan di tengah-tengah kalimat.

Kesalahan penulisan huruf kapital di tengah-tengah kalimat tergambar pada kutipan berikut.

(1)Secara teoritis dapat menambah **A**lokasi informasi atau wawasan....

(2)Ada **K**alender musim yang dibuat sendiri berdasarkan hitungan adat yang dibakukan....

Seharusnya:

(1) Secara teoritis dapat menambah **a**lokasi informasi atau wawasan....

(2)Ada **k**alender musim yang dibuat sendiri berdasarkan hitungan adat yang dibakukan....

3. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung

Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal petikan langsung tergambar pada kutipan berikut.

(1) Sutherland mengatakan bahwa "kejahatan merupakan suatu persoalan...."

(2) Seperti yang dikatakan oleh Gatot, "penyimpangan tingkah laku...."

Seharusnya:

(1) Sutherland mengatakan bahwa "Kejahatan merupakan suatu persoalan...."

(2) Seperti yang dikatakan oleh Gatot, "Penyimpangan tingkah laku...."

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari besar atau hari raya.

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama tahun, bulan, dan hari tergambar pada kutipan berikut.

(1) ...pada **j**anuari 2017 dan menyampaikan keluhan pada **m**ei 2017....

(2) ...pada **a**pril 2017 dan menyampaikan keluhan pada **a**gustus 2017.

Seharusnya:

(1) ...pada **J**anuari 2017 dan menyampaikan keluhan pada **M**ei 2017....

(2) ...pada **A**pril 2017 dan menyampaikan keluhan pada **A**gustus 2017.

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi

Kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi tergambar pada kutipan berikut.

(1) Wilayah administratif di **i**ndonesia....

(2) Bank Bengkulu cabang **k**etahun dalam....

Seharusnya:

(1) Wilayah administratif di **I**ndonesia....

(2) Bank Bengkulu cabang **K**etahun dalam....

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas tergambar pada kutipan berikut.

(1) ...dalam **u**ndang-**u**ndang Dasar ....

Seharusnya:

(1) ...dalam **U**ndang-**U**ndang no 1....

7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan tuntunan di atas tergambar pada kutipan berikut.

(1)...surat keputusan dari kepala **Desa**.

(2)Dengan keputusan **Kepala Desa**.perangkat desa juga....

Seharusnya:

(1)...surat keputusan dari kepala **desa**.

(2)Dengan keputusan **kepala desa**. **Perangkat** desa juga....

b. Huruf miring

Berikut kesalahan penulisan kata yang seharusnya ditulis miring.

(1)...tetap mengedepankan prinsip **prudential banking** (kehati-hatian)....

(2)...sebagai **civil institution**....

Seharusnya:

(1)...tetap mengedepankan prinsip *prudential banking* (kehati-hatian)....

(2)...sebagai *civil institution*....

2. Penulisan kata

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesalahan penulisan kata yang ditemukan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada tahun 2018 periode 1 ditemukan 93 kesalahan. Berikut uraian untuk kesalahan pemakaian penulisan kata meliputi kata depan ditemukan sebanyak 42 kesalahan, kata berimbuhan ditemukan sebanyak 50 kesalahan, dan partikel ditemukan sebanyak 1 kesalahan.

a. Kata depan

Kata depan seperti di, ke, dari. Apabila menyatakan tempat, penulisannya wajib dipisah dari kata yang ada di belakangnya atau tempat yang ditujukannya. Berikut gambaran kesalahan penulisan kata depan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

(1)...mengangkat permasalahan tersebut **kedalam** suatu....

(2)...pernikahan **dibawah** umur dilakukan pasangan pada usia....

Seharusnya:

(1)...mengangkat permasalahan tersebut **ke** dalam suatu....

(2)...pernikahan **di** bawah umur dilakukan pasangan pada usia....

b. Kata berimbuhan

Penulisan kata berimbuhan ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata mendapat awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai. Berikut kesalahan yang peneliti temukan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

(1)...pembangunan desa **nya**....

(2)...ada yang **di nama kan**....

Seharusnya:

(1)...pembangunan **desanya**....

(2)...ada yang **dinamakan**....

c. Penulisan partikel *-pun*

Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. Kesalahan penulisan partikel *pun* pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai berikut.

(1)...kegiatan bentuk **apapun** yang dapat....

Seharusnya:

(1)...kegiatan bentuk **apa pun** yang dapat....

3. Pemakaian tanda baca

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan tanda baca yang ditemukan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu ditemukan sebanyak 21 kesalahan. Berikut uraian bentuk kesalahan pemakaian tanda baca.

a. Tanda titik (.)

1. Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti tanda titik pada setiap unsur singkatan.

Kesalahan tanda titik yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas tergambar pada kutipan berikut.

(1)...pengadilan Negeri II A Bengkulu, Fachrudin S.H.

Seharusnya:

(1)...pengadilan Negeri II A Bengkulu, Fachrudin, S.H.

2. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Penggunaan tanda titik yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas tergambar pada kutipan berikut.

(1)...dalam rangka melakukan pendampingan implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa

(2) Tabel: Luas Wilayah Per/Kecamatan Kota Bengkulu.

Seharusnya:

(1)...dalam rangka melakukan pendampingan implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

(2) Tabel: Luas Wilayah Per/Kecamatan Kota Bengkulu

b. Tanda koma (,)

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Berikut gambaran kesalahan pemakaian tanda koma.

(1)...yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier....

(2)...nilai tambah baik secara ekonomi, sosial, dan pendidikan....

Seharusnya:

(1)...yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier....

(2)...nilai tambah baik secara ekonomi, sosial, dan pendidikan....

2. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. Kesalahan penggunaan tanda koma tergambar pada kutipan berikut.

(1)Oleh sebab itu\_ sangat penting untuk memperhatikan....

(2)Oleh sebab itu\_ dengan adanya permasalahan...

Seharusnya:

(1)Oleh sebab itu, sangat penting untuk memperhatikan....

(2)Oleh sebab itu, dengan adanya permasalahan...

3. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Kesalahan pemakaian tanda koma tergambar pada kutipan berikut.

(1)...Pengadilan Negeri II A Bengkulu, Fachrudin\_SH.

Seharusnya:

(1)...Pengadilan Negeri II A Bengkulu, Fachrudin, S.H.

c. Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Kesalahan pemakaian tanda titik dua tergambar pada kutipan berikut.

(1) Berdasarkan rumus masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk\_

1. untuk mengetahui....
2. untuk mengetahui hambatan....

(2) Tabel: Luas Wilayah Per/Kecamatan Kota Bengkulu.

Seharusnya:

(1) Berdasarkan rumus masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. untuk mengetahui....
2. untuk mengetahui hambatan....

(2) Tabel Luas Wilayah Per/Kecamatan Kota Bengkulu

d. Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa. Kesalahan pemakaian tanda titik koma ini tergambar pada kutipan berikut.

(1)...pengawas pemilu dalam lingkup kepemiluan:

- a. ....yang mengatur mengenai pemilu;
- b. ....mengambil alih sementara tugas;

Seharusnya:

(1)...pengawas pemilu dalam lingkup kepemiluan:

- a. ....yang mengatur mengenai pemilu
- b. ....mengambil alih sementara tugas

e. Tanda petik (“...”)

Tanda petik dipakai untuk mengutip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain. Kesalahan pemakaian tanda petik tergambar pada kutipan berikut.

(1) “Seperti pendapat Abdussalam,\_ kejahatan menurut non hukum atau...

(2) “Dignan juga mengatakan,\_Eglash dianggap sebagai orang pertama....

(3) Surah Al-Imran (QS. 3) ayat 130 yang artinya : \_Hai orang-orang yang beriman....

Seharusnya:

- (1) Seperti pendapat Abdussalam, “Kejahatan menurut non hukum atau...”
- (2) Dignan juga mengatakan, “Eglash dianggap sebagai orang pertama...”
- (3) Surah Al-Imran (QS. 3) ayat 130 yang artinya : “Hai orang-orang yang beriman.

## **Pembahasan**

Kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada tahun 2018 periode 1 yang berjumlah 17 skripsi, meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda titik koma, dan tanda petik.

1. Pemakaian huruf
  - a. Pemakaian huruf kapital

Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa). Biasanya huruf kapital ini digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berdasarkan hasil analisis data kesalahan penggunaan huruf kapital pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada tahun 2018 periode 1 ditemukan sebanyak 170 kesalahan. Bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam penelitian ini meliputi: (1) penulisan huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama di awal kalimat, (2) penulisan huruf kapital digunakan di tengah-tengah kalimat, (3) penulisan huruf kapital huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat nama badan, lembaga pemerintah, dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi, (4) penulisan huruf kapital tidak dipakai sebagai nama geografi, (6) penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan. Kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal, (7) huruf kapital tidak dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung. Jika dilihat dari hasil analisis tersebut, terjadinya kesalahan pada pemakaian huruf kapital ini disebabkan karena faktor kompetensi, dimana faktor kompetensi ini adalah si pengguna bahasa belum memahami sistem bahasa yang digunakannya.

## b. Huruf miring

Pemakaian huruf miring di dalam tulisan semua kata yang bukan merupakan kata-kata bahasa Indonesia seharusnya ditulis cetak miring. Jika kita menggunakan mesin ketik ditulis miring, sedangkan jika ditulis tangan, kata-kata asing itu ditulis dengan garis di bawahnya. Dalam penelitian ini penulisan menggunakan mesin ketik. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan kata yang seharusnya bercetak miring ditemukan sebanyak 4 kesalahan. Kesalahan tersebut dalam penelitian ini adalah pemakaian kata-kata asing yang seharusnya dicetak miring. Dilihat dari jumlah kesalahannya, kesalahan ini dikarenakan faktor performansi yang meliputi keterbatasan ingatan atau kelupaan sehingga menyebabkan kekeliruan dalam menuliskan huruf miring untuk kata asing yang bukan merupakan kata bahasa Indonesia.

## 2. Penulisan kata

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan penulisan kata yang ditemukan pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada tahun 2018 periode 1 ditemukan 93 kesalahan. Berikut uraian untuk kesalahan pemakaian penulisan kata meliputi: (1) kata depan di- dan ke ditemukan sebanyak 42 kesalahan, (2) kata berimbuhan di- dan nya ditemukan sebanyak 50 kesalahan, dan (3) penulisan partikel –Pun ditemukan sebanyak 1 kesalahan. Jika dilihat dari jumlah kesalahannya, hal ini terjadi karna faktor kompetensi yang disebabkan karena pengguna bahasa belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya.

## 3. Pemakaian tanda baca

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan tanda baca yang ditemukan dalam kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diwisuda pada tahun 2018 periode 1 ditemukan 15 kesalahan. Berikut uraian bentuk kesalahan pemakaian tanda baca. Dilihat dari jumlah kesalahannya, kesalahan ini dikarenakan faktor performansi yang meliputi keterbatasan ingatan atau kelupaan sehingga menyebabkan kekeliruan dalam menggunakan tanda baca yang baik sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

### a. Tanda titik (.)

Tanda titik bentuknya sangat sederhana. Meskipun demikian tanda titik memiliki arti tersendiri yang tidak kalah penting dengan tanda baca yang lainnya. Mungkin karena bentuknya yang sangat sederhana terkadang terjadi kesalahan dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian kesalahan

pemakaian tanda titik yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 3 kesalahan meliputi: (1) penulisan tanda titik tidak dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, (2) singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat yang tidak diikuti tanda titik pada setiap unsur singkatan itu.

b. Tanda koma (,)

Tanda koma banyak mempunyai kegunaan, namun terkadang orang yang menggunakannya kurang memperhatikan arti pentingnya tanda koma tersebut. Hal tersebut terlihat juga pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 11 kesalahan. Bentuk kesalahan tersebut meliputi: (1) tanda koma tidak dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, (2) tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan suatu kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya, (3) tanda koma tidak dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, oleh sebab itu, namun, jadi, pula, meskipun, begitu, dan akan tetapi, (4) tanda koma tidak dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

c. Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua umum dipakai pada karya tulis, walaupun demikian karya tulis belum tentu telah tepat menggunakan tanda titik dua. Hal tersebut terjadi pula pada karya tulis yang peneliti teliti. Meskipun tidak semua bab 1 skripsi mahasiswa menggunakan tanda titik dua, tetapi tetap saja peneliti menemukan kesalahan pada penulisan bab 1 skripsi mahasiswa. Berdasarkan penelitian ditemukan 2 kesalahan penggunaan tanda titik dua. Kesalahan tersebut adalah tanda titik dua tidak dipakai pada akhir suatu pernyataan bila diikuti rangkaian atau pemerincian, tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan yang bukan rangkaian atau pemerincian.

d. Tanda titik koma (;)

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan yang peneliti temukan terhadap penggunaan tanda titik koma ditemukan 1 kesalahan. Tanda titik koma digunakan sebagai akhir perincian yang berupa klausa. Akan tetapi pada kenyataannya pada penulisan skripsi mahasiswa, tanda titik dua ini digunakan di akhir perincian yang bukan klausa.

e. Tanda petik (“...”)

Tanda petik di antaranya digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraana, naskah, atau bahan tulisan lain; mengapit judul syair, karangan, dan buku apabila dipakai dalam kalimat; mengapit istilah ilmiah yang masih kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus; penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung; dan penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan. Berdasarkan hasil penelitian kesalahan pemakaian tanda petik ditemukan sebanyak 3 kesalahan. Berikut kesalahan penggunaan tanda petik yang peneliti temukan dalam penelitian ini yaitu: (1) tanda petik mengapit judul syair, karangan, dan buku apabila dipakai dalam kalimat, dan (2) penulisan tanda petik pada kutipan berikut tidak tepat, karena tanda petik hanya digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tulisan lain.

Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital yakni sebanyak 170 kesalahan. Sedangkan kesalahan ejaan yang paling sedikit adalah kesalahan penulisan partikel pun, tanda titik dua dan tanda titik koma. Setelah data diklasifikasikan sesuai dengan jumlah kesalahannya, selanjutnya data dipersentasekan untuk melihat tingkat persentase kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Persentase Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Bab 1 Skripsi

Jenis kesalahan	Frekuensi kesalahan	Jumlah kesalahan	Persentase	Kriteria
Pemakaian huruf				
Huruf kapital	170	288	59,02%	Kurang kesalahan
Huruf miring	4	288	1,38%	Sangat sedikit kesalahan
Penulisan kata				
Kata depan	42	288	14,58%	Sangat sedikit kesalahan
Kata berimbuhan	50	288	17,36%	Sangat sedikit kesalahan
Partikel pun	1	288	0,34%	Sangat sedikit kesalahan
Penggunaan tanda baca				
Tanda titik	4	288	1,38%	Sangat sedikit kesalahan
Tanda koma	11	288	3,81%	Sangat sedikit kesalahan
Tanda titik dua	2	288	0,69%	Sangat sedikit kesalahan
Tanda titik	1	288	0,34%	Sangat sedikit kesalahan

koma				
Tanda petik	3	288	1,04%	Sangat sedikit kesalahan

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital diperoleh persentase 59,02% dengan kriteria kurang kesalahan, kesalahan pemakaian huruf miring diperoleh persentase 1,38% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan. Kesalahan penulisan kata depan diperoleh persentase 14,58% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan, penulisan kata berimbuhan diperoleh persentase 17,36% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan, kesalahan penulisan partikel pun diperoleh persentase 0,34% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda titik diperoleh persentase 1,38% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan, kesalahan tanda koma diperoleh persentase 3,81% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan, kesalahan tanda titik dua diperoleh persentase 0,69% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan, kesalahan tanda titik komadiperoleh persentase 0,34% dengan sangat sedikit kesalahan, dan kesalahan tanda petik diperoleh persentase 1,04% dengan kriteria sangat sedikit kesalahan.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia khususnya Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu hampir semuanya dalam kriteria yang sangat sedikit sekali. Hanya satu aspek yang berada dalam kriteria cukup. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ejaan dalam bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu secara umum tergolong dalam kategori sangat sedikit kesalahan.

## **SIMPULAN**

Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2018 ditemukan sebanyak 288 kesalahan. Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang paling dominan adalah kesalahan pemakaian huruf, yaitu pada pemakaian huruf kapital dengan 170 kesalahan. Sedangkan yang paling sedikit adalah penggunaan tanda baca yakni sebanyak 21 kesalahan.

Bentuk kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada bab 1 skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah: (a) kesalahan pemakaian huruf ditemukan sebanyak 174 kesalahan dengan persentase 61,05% terletak pada kriteria banyak kesalahan.

Kesalahan yang sering terjadi yang tidak sesuai dengan ketentuan PUEBI yakni terletak pada pemakaian huruf kapital yang seharusnya digunakan di awal kalimat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat, dan huruf kapital tidak dipakai ditengah-tengah kalimat. (2) kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 93 kesalahan dengan persentase 32,63% terletak pada kriteria sedikit kesalahan. Kesalahan yang terjadi yakni terletak pada ketentuan bahwa imbuhan ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya, sedangkan kata depan *di* dan *ke* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. (3) kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak 21 kesalahan dengan persentase 7,29% terletak pada kriteria sangat sedikit kesalahan. (4) kesalahan yang terjadi tidak sesuai dengan ketentuan bahwa tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat yang bukan berupa pertanyaan atau seruan, tanda koma yang digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau bilangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Leo Irda, Yonohudiyonoo. 1997. *Materi Pokok Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ariningsih, N., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 130–141.
- Arizona, Nadya. 2014. Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung Tahun 2014 dan Implikasinya pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia.
- BIP, T.R. 2019. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Bhuana Populer.
- Chaer, A. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ferdinansyah, Anggi. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumardi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tarigan, H. G. 2009. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wirathra, I. M. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Jakarta: C.V Andi Offset.